

ABSTRAK

Belum adanya peraturan mengenai dasar penentuan *audit fee* di Indonesia, menyebabkan besarnya *audit fee* bergantung pada kontrak atau tawar menawar langsung yang dilakukan oleh pemberi jasa dengan calon klien. Besar kecilnya *audit fee* tergantung oleh beberapa faktor. Ukuran perusahaan dan kesulitan audit yang di proksikan dengan aset tetap dan kurs valuta asing diduga sebagai faktor yang mempengaruhi *audit fee*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan penelitian dan jenis data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner responden. Sampel penelitian ini sebanyak 41 auditor yang bekerja di KAP Surabaya. Metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan IBM SPSS versi 22. Dari hasil pengujian hipotesis didapat bahwa ukuran perusahaan dan kurs valuta asing berpengaruh secara parsial terhadap besarnya *audit fee*. Sedangkan, aset tetap tidak berpengaruh secara parsial terhadap besarnya *audit fee*.

Kata kunci: *audit fee*, ukuran perusahaan, kesulitan audit, aset tetap, kurs valuta asing